

Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Dolok Tolong (Studi Kasus Credit Union Saroha Nauli Desa Dolok Tolong)

Susi Sulastri Simaremare

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LMII, Jalan Kolam Nomor 39 Medan Estate, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

E-mail: lastrisimaremare@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2019-08-28

Revised: 2019-09-28

Accepted: 2019-09-30

Keywords:

Role of KUD Saroha Nauli Credit Union, member income

ABSTRACT

KUD is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in rural areas. KUD Saroha Nauli Credit Union is an economic institution in the Dolok Tolong. This study aims to determine how the role of Saroha Nauli Credit Union Cooperative in increasing members' income, the obstacles faced in increasing members' income and the solutions provided by Saroha Nauli Credit Union Cooperative to overcome the problem. This research is qualitative and uses data collection techniques through interviews, questionnaires and documentation. The population in this study were 5 people. Sampling used in the form of saturated sampling with a sample adjusted for the amount of land owned by members, namely members who have ± 1 hectare of land/village. The results showed that the KUD Saroha Nauli Credit Union had a role in increasing the income of its members in particular. This is seen from the income analysis of members.

From the analysis carried out the members' income increased from before becoming a member. Constraints faced by the KUD Saroha Nauli Credit Union in increasing members' income is the presence of several members who did not attend counseling / education carried out by the KUD Saroha Nauli Credit Union and another obstacle was the lack of material and non-material capital. The solution is given by KUD Saroha Nauli Credit Union to overcome the constraints of the absence of members by sanctions or fines for the absence of members and gifts for those who are diligent in meeting members.

Copyright © 2019 Journal of Management Science (JMAS).

All rights reserved.

1. Pendahuluan

Permasalahan kehidupan ekonomi masyarakat desa yang tanahnya subur akan tetapi kurang dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai banyak di alami di daerah pedesaan. Sama halnya dengan permasalahan di Desa Dolok Tolong. Sehingga masyarakat sulit menjangkau pasar untuk menjual hasil pertanian mereka. Akhirnya aliran uang yang berputar di dalam desa relatif kecil. Selain dari kurangnya infrastruktur, kecilnya aliran uang dari kota ke desa diakibatkan karena pertanian dan peternakan mereka diorientasikan untuk kebutuhan sendiri. Karena pola seperti itulah maka hasil pertanian dan peternakan mereka tidak bisa menjadi komoditi yang ekonomis untuk dijual ke pasar karena skala produksi yang menjadi kecil. Arus lalu lintas uang yang kecil mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku. Pendapatan merupakan sumber penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan anggota keluarga secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan sangat berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, baik itu dari segi pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, taraf hidup, kesejahteraan sosial, dan teknologi.

Di daerah pedesaan orang yang memiliki pendapatan besar atas usaha yang sedang dilakukan adalah orang yang memiliki modal besar serta pengetahuan yang cukup. Padahal di daerah pedesaan tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup serta campur tangan pemerintah masih kurang merata. Jika masyarakat melakukan pinjaman dari Bank tentunya pihak Bank akan meminta agunan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Padahal pertanian dan peternakan di desa sangat menguntungkan karena tanah

masih subur dan lahan masih banyak yang kosong. Sebagian besar masyarakat desa yang kurang mampu akan menjadi buruh harian untuk menghidupi keluarga, ditambah lagi lahan kecil yang di miliki sebagai tambahan untuk menghidupi keluarga. Pahadal upah untuk buruh harian hanya Rp.50.000/hari sedangkan untuk pengeluaran seperti pendidikan, kesehatan, taraf hidup dan sosial harus dipenuhi. Intinya pendapatan tidak sebanding dengan pengeluaran.

Masalah berikutnya yang dijumpai adalah kesulitan masyarakat desa untuk mengakses pasar. Ternyata infrastruktur jalan, listrik dan telekomunikasi, teknologi dan digitalisasi belumlah cukup untuk membuat hasil produksi desa dijual ke pasar. Penyebab timbulnya masalah ini mungkin saja karena kurangnya jiwa kewirausahaan dipedesaan. Di sinilah diperlukannya perubahan pola pikir dengan memberdayakan potensi dan peluang yang ada. Pola pikir ini hanya terdapat pada jiwa kewirausahaan. Sebenarnya kalau peran koperasi Unit Desa (KUD) bisa diwujudkan, laju program pembangunan ekonomi pedesaan bisa lebih cepat. KUD ini lah yang akan menampung dan memasarkan hasil produksi pertanian dan olahannya dengan dorongan seluruh kekuatan masyarakat pedesaan.

Keberadaan KUD di pedesaan tidak hanya membantu kesulitan penduduk dalam hal perekonomian. Namun peningkatan jumlah anggota koperasi serta peningkatan unit koperasipun akan berdampak pada lingkungan pedesaan itu sendiri. Jumlah unit serta anggota koperasi yang terus bertambah ini menunjukkan sisi positif dari pembangunan. Ini menunjukkan bahwa dapat dipastikan telah terjadi penyerapan tenaga kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi khususnya. Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju.

Peran aktif dari masyarakat itu sendiri sangat penting demi kemajuan perekonomian desa tersebut. Pencapaian keberhasilan KUD dalam bidang pengelolaan usaha dapat dilihat pada bidang permodalan dan posisi keuangan koperasi. Penduduk pedesaan mayoritas penghidupannya dari hasil bertani, berkebun, beternak dll. Sedangkan Lahan yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk mengakibatkan kehidupan rata-rata penduduknya serba kekurangan dan pendidikannya pun masih tertinggal. Keadaan ini mengakibatkan banyak sumber-sumber usaha yang kurang dimanfaatkan oleh penduduk pedesaan sehingga tidak menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Di lain sisi aspek positif yang tertancap didaerah pedesaan seperti sifat kegotongroyongan yang kuat, musyawarah dan mufakat yang tertanam di masyarakat pedesaan menjadi senjata yang kuat dari bedirinya koperasi di pedesaan. Koperasi pada mulanya harus secara nyata menunjukkan akan manfaat dari keberadaan badan atau organisasi koperasi tersebut di daerah pedesaan apakah benar-benar memberikan manfaat secara nyata kepada warga desa secara umum. Koperasi beranggotakan dari masyarakat yang memiliki perekonomian lemah dan bergabung secara sukarela atas persamaan hak guna mensejahterakan anggotanya tersebut. Ini berarti bahwa dalam koperasi, masyarakat lah yang berperan aktif. Masyarakat yang berperan aktif secara langsung pasti koperasi pun akan dapat berkembang lebih baik. Berbagai pertanian pun mulai meningkat akibat dari semangat para masyarakat yang dengan aktif mengikuti kegiatan koperasi di daerah tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni wawancara langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3. Metode Pengumpulan Data

Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di Desa Dolok Tolong Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang terjadi didalam KUD CU Saroha Nauli,

upaya yang dilakukan oleh pengelola KUD CU Saroha Nauli dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat melalui KUD terutama dalam bidang pertanian.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan di KUD Credit Union Saroha Nauli dengan mencatat dokumen -dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, baik dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah yang bersumber dari buku -buku, jurnal ilmiah, maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Wawancara Terstruktur

Jawaban akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan yang diberikan tidak melantur terlalu jauh dari pertanyaan. Menyusun daftar pertanyaan dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengingat hal-hal yang akan ditanyakan pada informan. Sehingga melalui wawancara terstruktur informasi yang hendak dicari dapat tersusun dengan baik dan kemungkinan pertanyaan yang terlewatkan menjadi sedikit sehingga informasi yang diperoleh bisa diperoleh lebih lengkap.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan secara bertahap kepada :

- a. Pengurus KUD CU Saroha Nauli Desa Dolok Tolong.
- b. Anggota KUD CU Saroha Nauli Desa Dolok Tolong.

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada dilokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah perwakilan pengurus KUD CU Saroha Nauli sebanyak 2 orang meliputi ketua dan bendahara serta 3 orang anggota KUD CU Saroha Nauli, yang merupakan triangular dalam penelitian ini, sehingga jumlah informan yang diteliti sebanyak 5 orang. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. Hasil Penelitian

Pandangan Anggota terhadap KUD CU Saroha Nauli

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa kegiatan koperasi langsung ditujukan pada usaha yang berkaitan dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan akan pelayanan jasa kepada anggota seperti sarana-sarana pertanian, memasarkan produk anggota dan membantu UKM anggota. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian dan kewirausahaan anggota. Hal ini berhubungan dengan teori bahwa koperasi unit desa adalah adalah suatu organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat itu sendiri. Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian. Penelitian ini sama dengan penelitian Rosavinda 2012 bahwa KUD memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota walaupun hanya sebagai anggota pasif. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing-masing responden bahwa responden merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walapun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya KUD "Sri Among Tani" khususnya Unit Simpan Pinjam sangat berperan dalam permodalan usaha untuk tetap berjalan dan bahkan usaha lebih maju.

Simpan Pinjam

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa, kegiatan KUD CU Saroha Nauli kegiatannya sangat produktif. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan bahwa Simpan pinjam yang mereka lakukan adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan pinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana

anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dan bentuk nilai. Simpanan yang disetorkan akan berfungsi sebagai sumber dana pinjaman. Anggota tak perlu khawatir sebab dana yang disetorkan tidak akan mengendap begitu saja. Dana yang tersimpan tersebut akan bersifat produktif, terjamin, dan aman. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertati 2015. Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini bahwa **pinjaman** modal berpengaruh positif terhadap pendapatan anggota KUD, yang di tunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 2,55. Nilai koefisien signifikan karena nilai T hitung sebesar 8,010 lebih besar dari T tabel sebesar 1,9861. Artinya apabila pinjaman modal meningkat sebesar 1% maka pendapatan anggota KUD akan mengalami peningkatan pula sebesar Rp 2,55.

Pelatihan Kewirausahaan

Dari hasil penjelasan informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan kegiatan usaha KUD CU Saroha Nauli diatas maka dapat diketahui bahwa koperasi bergerak dalam berbagai usaha atau biasa dikenal dengan sebutan koperasi serba saha, usaha koperasi ini dapat menambah pemasukan kas koperasi, sehingga modal koperasi dapat bertambah. Usaha-usaha inilah yang membantu koperasi ini mendapatkan tambahan modal sehingga, koperasi ini memiliki modal tambahan yang nantinya dapat berguna sebagai modal cadangan atau modal simpanan, yang dapat digunakan atau untuk mengantisipasi apabila dalam kegiatan koperasi mengalami kekurangan dana. Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan anggota KUD. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuslina 2015 menyimpulkan bahwa *KUD "Sri Among Tani" memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota walaupun hanya sebagai anggota pasif. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing-masing responden bahwa responden merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walaupun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya KUD "Sri Among Tani". Dengan demikian KUD dapat membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota khususnya petani. KUD juga berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan anggotanya, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai kekuatan dan ketahanan perekonomian masyarakatnya.*

Sponsorship

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa KUD CU Saroha Nauli Pensionsponsoran berdampak terhadap KUD, alasannya sponsorship merupakan salah satu bentuk pengiklanan ataupun menjadi bagian dari pemasaran. Melalui sponsorship pendapatan KUD akan meningkat. Dimana citra *image* KUD akan semakin dikenal oleh masyarakat sekitar program ini akan menjadi promosi bagi produk yang dimiliki oleh KUD. Selain itu KUD juga akan memamerkan hasil pertanian, pupuk, pestisida dan bibit yang di produksi dan dipakai oleh para petani KUD.

Pelatihan dan pendidikan

Menjalin Relasi

Dari hasil wawancara di simpulkan bahwa KUD memiliki hubungan yang harmonis dengan dengan pabrik/ gudang pupuk untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Selain pemasok pertanian KUD juga harus menjalin relasi dengan orang-orang yang ahli dengan pertanian. Dari relasi ahli akan menambah wawasan tentang pertanian yang lebih efektif. Menjalin mitra untuk menambah relasi tidak hanya ditujukan kepada orang-orang sekitar desa Dolok Tolong tetapi juga di luar desa tersebut. Baik itu relasi ke penyalur pertanian, pemerintah dan KUD lainnya. Tujuan KUD untuk melakukan ini adalah menambah nilai guna untuk menutupi kebutuhan anggota. penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Imansari 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran KUD dalam meningkatkan pendapatan petani secara signifikan belum dirasakan oleh semua petani, karena Petani "Bawah" masih banyak yang mengeluh mengenai ketidak lancaran pemberian kredit dan pupuk bersubsidi, sehingga pendapatannya tidak meningkat. Petani Tebu "bawah" adalah petani yang memiliki lahan kurang dari 2 hektar, anggota kelompok tani atau bukan anggota KUD. Disisi lain, Petani tebu "atas" yaitu petani tebu yang memiliki lahan luas atau yang menjadi ketua kelompok tani, merupakan pihak yang selama ini bisa berhubungan dengan KUD dan merasakan manfaat KUD secara langsung.

Teknologi pertanian

Dari hasil kutipan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa lahan dan teknologi mempengaruhi pendapatan masyarakat. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani akan meningkat, demikian juga sebaliknya. Sehingga hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani merupakan hubungan yang positif, dimana tanah adalah dasar dari segala pertanian dan tanah merupakan sumber produksi bagi petani. Kemampuan teknis dari seorang petani dapat berguna dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi usaha tani, sedangkan kemampuan manajerial seorang petani berguna dalam mengelola usaha tani dan memperoleh keuntungan. Keberhasilan petani dalam berusaha tani erat kaitannya dengan kompetensi agribisnis yang dimiliki petani dalam mengelola usaha taninya. Sedangkan teknologi adalah alat yang mempermudah petani dalam melaksanakan pertaniannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertati 2015. Bibit berpengaruh positif terhadap pendapatan anggota KUD, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 5.367362. Nilai koefisien signifikan karena nilai T hitung sebesar 2,959 lebih besar dari T tabel sebesar 1,9861. Artinya apabila pembelian bibit meningkat sebesar 1% maka pendapatan anggota KUD akan mengalami peningkatan pula sebesar Rp 5.367.362. Pupuk dan obat pemberantas hama berpengaruh positif terhadap pendapatan anggota KUD. Yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,7097. Nilai koefisien signifikan karena nilai T hitung sebesar 2,171 lebih besar dari T tabel 1,9861. Artinya apabila pupuk dan obat-obatan di tingkatkan sebesar 1% maka pendapatan anggota mengalami peningkatan pula sebesar 0,709

Dari hasil penelitian, maka dapat dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme salah satunya dari teori Malinowski. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa sistem sosial yang bernama KUD CU Saroha Nauli dianalogikan seperti organisme yang memiliki bagian-bagian tertentu dimana setiap bagian saling berhubungan dan memberikan andil dalam pemeliharaan stabilitas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada dasarnya kebutuhan manusia itu sama, baik itu kebutuhan yang bersifat biologis maupun yang bersifat psikologis dan kebudayaan pada pokoknya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kondisi peningkatan pendapatan tak terlepas dari sebuah proses dinamika perubahan kearah konstruksi nilai-nilai yang disepakati bersama dalam sebuah masyarakat yaitu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan memiliki sarana dukungan untuk pertanian demi mencapai kemakmuran didalam kehidupannya dan dampak dari nilai tersebut pada akhirnya membentuk tindakan-tindakan yang terlembagakan melalui kegiatan KUD CU Saroha Nauli. Jadi didalam organisasi koperasi itu sebenarnya bermaksud untuk memperbaiki hasil pertanian meningkatkan kuantitas dan kualitas pertanian yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya yang nantinya akan tercipta suatu peningkatan pendapatan masyarakat petani. Sementara itu teori Fungsionalisme dari Malinowski dapat juga dianalogikan seperti halnya sebuah mesin. Sebagai contoh apabila salah satu bagian mesin tersebut rusak atau mengalami gangguan maka bagian mesin yang lain juga akan terganggu sehingga tidak bisa menjalankan fungsinya secara normal. Demikian juga dengan KUD CU Saroha Nauli apabila salah satu anggotanya tidak dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan baik maka kegiatan-kegiatan yang ada di koperasi tersebut juga tidak bisa berjalan dengan efektif.

Dari penjelasan teori ini maka dapat dianalisis bahwa peranan anggota yang ada di dalam KUD CU Saroha Nauli sangat berpengaruh terhadap pendapatan anggota lainnya. Hal ini disebabkan karena setiap anggota menduduki posisi yang sama yang harus diperankannya sehingga dapat dikatakan menjadi suatu kewajiban bagi para pengurus koperasi tersebut. Selain itu peranan yang ada dalam KUD CU Saroha Nauli merupakan suatu konsep yang dilakukan individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi yang penting bagi struktur ekonomi masyarakat. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari koperasi tersebut yang mempunyai komitmen untuk meningkatkan pendapatan anggota KUD CU Saroha Nauli.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Koperasi Unit Desa CU Saroha Nauli ini memberikan peranan yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Dolok Tolong khususnya peningkatan pendapatan anggotanya dalam bidang pertanian. Peran tersebut antara lain sebagai berikut: menjalin kerjasama/kemitraan, membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota, meningkatkan harga jual dari hasil produksi petani.
- 2) Koperasi Unit Desa CU Saroha Nauli dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyuluhan petani, dan penyedia sarana prasarana pertanian. Selain itu memberikan sarana teknologi pertanian bagi anggota KUD untuk memperlancar proses jalannya pertanian.

- 3) Koperasi Unit Desa CU Saroha Nauli berusaha agar kuantitas dan kualitas pertanian dapat bersaing dipasaran. Membantu anggota bukan hanya modal tetapi juga memberikan pelatihan dan pendidikan pertanian. Menjaga kemitraan agar hasil produksi petani tetap tersalurkan..

Referensi

- [1] Adisaputro, G. 2014. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perancangan Strategi Pemasaran. Edisi Pertama*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [2] Akbar, A. 2016. Hubungan Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Konsumen Ginger Fresh. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Vol.1. No.3. Agustus. Hal: 322-340.
- [3] Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Cetakan I. Bandung: Satu Nusa.
- [4] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ginting, N.F.H. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Cetakan I. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [6] Kristianto, P. L. 2011. *Psikolog Pemasaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- [7] Lysistrata, A. 2018. Pengaruh Kebijakan Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pelanggan pada Hotel Wisata Watampone di Kabupaten Bone. *Jurnal Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- [8] Nandiroh dan Yolamalinda. 2013. Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda di Dharmasraya. *ECONOMICA: Journal of Economic and Economic Education*. Vol.2. No.2. Hal: 28-32. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-190X.
- [9] Nitisusastro, H.M. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Alfabeta.
- [10] Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11] Priansa, D.J. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kotemporer*. Cetakan kesatu. Bandung: CV. Alfabeta.
- [12] Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- [13] Priyatno. 2013. *Mandiri Belajar SPSS untuk pemula*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mediakom.
- [14] Priyastama R. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- [15] Rahman, A. 2010. *Strategi Dasyat Marketing Mix for Sml Business*. Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Media.
- [16] Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Edisi I. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [17] Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi I. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jilid 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [19] Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- [20] Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran: Teori dan Implementasi*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- [21] Sunyoto, D. 2015. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- [22] Sunyoto, D. 2013. *Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenali Konsumen)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- [23] Suparyanto, RW. & Rosad. 2015. *Manajemen Pemasaran : Dilengkapi 45 Judul Penelitian dan Kasus Sehari-hari di Indonesia*. Bogor: Penerbit In Media.
- [24] Triwahyuni, N. 2017. Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian HP OPPO pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri. *Jurnal*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantar PGRI Kediri.